

ABSTRAK

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter, nilai-nilai kehidupan, dan pertumbuhan iman setiap anggota keluarga. Dalam keluarga Kristen, bapak memiliki peran yang tidak hanya terbatas sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, teladan, serta pembina iman keluarga. Namun, tuntutan pekerjaan dan perubahan sosial sering kali memengaruhi keterlibatan bapak dalam kehidupan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan peran bapak dalam keluarga di Jemaat GMIT Pniel Manutapen, menganalisis peran tersebut berdasarkan perspektif teologi relasi keluarga Kristen yang dikembangkan oleh Jack O. Balswick, Judith K. Balswick, dan Thomas V. Frederick melalui empat pilar *covenant*, *grace*, *empowerment*, dan *intimacy*, serta mengkaji implikasinya bagi kehidupan jemaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terhadap 21 informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, serta dokumentasi. Seluruh data dianalisis secara deskriptif, analitis, dan teologis berdasarkan perspektif relasi keluarga Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para bapak di Jemaat GMIT Pniel Manutapen pada umumnya telah memahami tanggung jawabnya secara luas, meliputi pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan anak, pembentukan iman, pendampingan, pemberian kasih sayang, serta keteladanan dalam keluarga. Namun, pelaksanaan peran tersebut belum berlangsung secara optimal dan seimbang karena masih didominasi oleh tanggung jawab ekonomi, sementara keterlibatan dalam pendidikan, komunikasi, pembentukan iman, dan pendampingan anak masih menghadapi berbagai keterbatasan akibat tuntutan pekerjaan dan waktu. Berdasarkan perspektif empat pilar relasi keluarga Kristen, ditemukan bahwa para bapak telah menunjukkan komitmen, kasih, pemberdayaan, dan upaya membangun keintiman dengan keluarga, tetapi implementasinya masih memerlukan penguatan agar relasi keluarga berkembang secara lebih utuh. Kondisi tersebut berimplikasi pada kehidupan jemaat, terutama dalam pembentukan iman anak, ketahanan keluarga, dan kualitas kehidupan persekutuan gereja. Oleh karena itu, gereja perlu memperkuat pelayanan pastoral keluarga melalui pembinaan yang mendorong keterlibatan bapak secara lebih aktif dalam kehidupan keluarga sebagai wujud panggilan iman Kristen.

Kata Kunci: peran bapak, keluarga Kristen, teologi pastoral, relasi keluarga Kristen, GMIT Pniel Manutapen.

ABSTRACT

*The family is the primary environment in which character, values, and faith are nurtured. Within a Christian family, a father's role extends beyond being the primary breadwinner to serving as an educator, mentor, role model, and spiritual leader. However, increasing work demands and social changes often limit fathers' involvement in family life. This study aims to describe the implementation of fathers' roles in the families of GMIT Pniel Manutapen Congregation, analyze these roles through the perspective of Christian family relationship theology developed by Jack O. Balswick, Judith K. Balswick, and Thomas V. Frederick based on the four pillars of *covenant, grace, empowerment,* and *intimacy*, and examine their implications for the life of the congregation. This study employed a qualitative research approach supported by library research and field research. Data were collected through observation, documentation, and in-depth interviews with twenty-one informants selected using purposive sampling. The collected data were analyzed descriptively, analytically, and theologically based on the perspective of Christian family relationships. The findings reveal that fathers in the GMIT Pniel Manutapen Congregation generally understand their responsibilities as encompassing not only providing financial support but also educating children, nurturing their faith, offering guidance, demonstrating affection, and serving as role models within the family. Nevertheless, the implementation of these responsibilities has not yet been balanced, as fathers' involvement remains predominantly focused on economic responsibilities, while participation in children's education, communication, spiritual formation, and emotional support is often constrained by work demands and limited time. From the perspective of the four pillars of Christian family relationships, the study found that fathers have demonstrated commitment, grace, empowerment, and efforts to build intimacy within their families. However, these dimensions require further strengthening to foster healthier and more holistic family relationships. These findings have important implications for congregational life, particularly in strengthening children's faith formation, family resilience, and the quality of church fellowship. Therefore, the church is encouraged to strengthen its family pastoral ministry by equipping and empowering fathers to become more actively involved in family life as an expression of their Christian calling.*

Keywords: *father's role, Christian family, pastoral theology, Christian family relationships, GMIT Pniel Manutapen.*